

**PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN TENTANG
DISMENOREA TERHADAP PERILAKU
PENATALAKSANAAN DISMENOREA
PADA SISWI KELAS X DI SMK
NEGERI 1 GODEAN SLEMAN
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
YESHINTA VEPRI VIDASMARA
060201061

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN TENTANG
DISMENOREA TERHADAP PERILAKU
PENATALAKSANAAN DISMENOREA
PADA SISWI KELAS X DI SMK
NEGERI 1 GODEAN SLEMAN
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:
YESHINTA VEPRI VIDASMARA
060201061

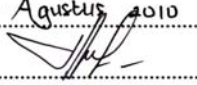


Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Lutfi Nurdian Asnindari S. Kep., Ns.

Tanggal : 10 Agustus 2010

Tanda Tangan : 

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Penyuluhan Tentang Dismenorea Terhadap Perilaku Penatalaksanaan Dismenorea pada Siswi Kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta Tahun 2010”.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka perkenankanlah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Warsiti, S. Kp., M. Kep., Sp. Mat. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ery Khusnal, MNS., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta.
3. Lutfi Nurdian Asnindari, S. Kep., Ns., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Syaifudin, S. Pd., M. Kes, selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan dukungan dan masukan.
5. Bapak, Ibu, Kakak dan Keluarga besar, atas dorongan dan do'anya yang senantiasa mengiringi.
6. Semua rekan mahasiswa keperawatan sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta, khususnya semester VIIIB dan semua pihak yang telah membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Besar harapan peneliti bahwa skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca sekalian. Akhirnya peneliti mohon saran dari pembaca semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Yogyakarta, Juli 2010

Peneliti

**PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN TENTANG
DISMENOREA TERHADAP PERILAKU
PENATALAKSANAAN DISMENOREA
PADA SISWI KELAS X DI SMK
NEGERI 1 GODEAN SLEMAN
YOGYAKARTA¹**

Yeshinta Vepri Vidasmara², Lutfi Nurdian Asnindari³

INTISARI

Latar Belakang Penelitian : Masalah kesehatan wanita sangatlah rumit, salah satunya adalah tentang dismenorea. Problem yang sering dialami dan dirasakan serta berdampak negatif pada wanita adalah jika wanita tersebut tidak dapat mengatasinya dengan baik. Hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan mereka tentang penatalaksanaan dismenorea masih kurang sehingga mereka tidak tahu pasti apa yang terjadi pada dirinya serta cara penatalaksanaannya yang seharusnya dilakukan.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian penyuluhan tentang dismenorea terhadap perilaku penatalaksanaan dismenorea pada siswi kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010.

Metode Penelitian : Eksperimen semu (quasi experimental) dengan rancangan pretest-postes dengan kelompok kontrol (*pretest-posttest with control group design*). Pengambilan sample dilakukan secara *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* sejumlah 30 responden. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta pada bulan juni-juli 2010. Pengujian hipotesis dilakukan dengan rumus t-test independent.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian dengan menggunakan rumus t-test didapatkan nilai t-hitung sebesar 3,100 dengan p sebesar 0,003. Berdasarkan nilai $p < 0,01$, maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan ada pengaruh pemberian penyuluhan tentang dismenorea terhadap perilaku penatalaksanaan dismenorea pada siswi kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010.

Saran Utama : Untuk siswi kelas X SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta agar dapat lebih meningkatkan dalam penatalaksanaan dismenorea baik penanganan maupun pencegahannya.

Kata Kunci : Dismenorea, Penatalaksanaan Dismenorea, Penyuluhan Tentang Dismenorea.
Kepustakaan : 29 buku (1998-2009), 8 artikel internet.
Jumlah Halaman : i-xv, 1-68, 1-22 lampiran.

-
1. Judul Skripsi
 2. Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
 3. Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

I. PENDAHULUAN

Remaja sebagai salah satu komponen generasi muda akan mempunyai peran yang sangat besar dan menentukan masa depan bangsa. Menurut WHO, remaja adalah anak yang mencapai umur 10-19 tahun, sementara Undang-undang No 4 tahun 1979 mengenai kesejahteraan anak menyebutkan, remaja adalah individu yang belum mencapai umur 21 tahun dan belum menikah. Data WHO tahun 1995 menunjukkan bahwa seperlima dari penduduk dunia adalah remaja. Dan sekitar 900 juta berada di negara yang sedang berkembang (Susilawati Desy, 2010, *Remaja*, <http://bataviase.co.id>). Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2008 sebanyak 228,52 juta jiwa, sementara 32,07% atau sekitar 73,29 juta jiwa diantaranya adalah remaja (BKKBN, 2010, <http://jabar.bkkbn.go.id>). Di kota Yogyakarta pada pendataan keluarga tahun 2009 jumlah anak dan remaja usia 7-21 tahun sebanyak 66.476 atau 21,81 % dari jumlah jiwa yang ada, hal ini menunjukkan bahwa anak dan remaja perlu mendapat perhatian dan penanganan yang serius (Pemerintah Kota Jogja, 2010, <http://www.jogjakota.go.id>).

Menstruasi atau haid mengacu kepada pengeluaran secara periodik darah dan sel-sel tubuh dari vagina yang berasal dari dinding rahim wanita. Menstruasi biasanya dimulai antara umur 10 dan 16 tahun yang berlangsung kira-kira sekali sebulan. Menstruasi datang pertama kali disebut menarche, sampai berhenti pada masa menopause yaitu saat wanita mencapai usia 45-50 tahun (Anurogo, 2008, <http://www.kabarindonesia.com>). Menstruasi merupakan saat-saat yang dinantikan kehadirannya oleh para wanita dewasa, dan ketika terlambat datang, di samping kekhawatiran akan adanya keterlambatan, ada masalah lain lagi yang dihadapi para wanita ketika menstruasi tersebut akhirnya tiba, yaitu menderita kram, nyeri dan ketidaknyamanan lain, bahkan sampai tidak mampu beraktivitas sehari-hari. Nyeri ketika menstruasi ini disebut dismenorea (Burry, 2008).

Dismenorea adalah nyeri yang timbul akibat kontraksi disritmik miometrium yang menampilkan satu atau lebih gejala mulai dari nyeri yang ringan sampai berat pada perut bagian bawah, bokong, dan nyeri spasmodik pada sisi medial paha (Badziad, 2003). Ada beberapa pembagian klinis mengenai dismenorea meliputi dismenorea ringan yang berlangsung beberapa saat dan dapat melanjutkan kerja sehari-hari;

dismenorea sedang sehingga diperlukan obat penghilang rasa nyeri, tanpa perlu meninggalkan kerjanya; dan dismenorea berat sehingga perlu istirahat beberapa hari dan dapat disertai sakit kepala, kemeng pinggang, diare dan rasa tertekan (Manuaba, 2001).

Angka kejadian pasti dismenorea di Indonesia belum ada. Sebenarnya angka kejadiannya cukup tinggi, namun yang datang berobat ke dokter sangatlah sedikit, yaitu 1-2% saja (Badziad, 2003). Di Yogyakarta dismenorea dialami oleh sebanyak 52% wanita usia reproduksi (Anonim, 2008, www.kalbe.co.id). Remaja pun tidak terlepas dari permasalahan ini terutama yang berkaitan dengan siklus haid yang turut mempengaruhi aktivitas sehari-hari (Admin, 2005).

Penyuluhan tentang dismenorea terhadap perilaku penatalaksanaan dismenorea bertujuan agar terjadi perubahan sikap dan perilaku dari individu, keluarga, maupun masyarakat untuk dapat menanamkan prinsip-prinsip hidup sehat dalam kesehatan sehari-hari dan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal serta dapat melakukan aktivitas sehari-hari tanpa adanya gangguan dismenorea. Apabila dismenorea tidak segera ditangani, maka akan mengakibatkan suatu kondisi yang memprihatinkan. Rasa nyeri dismenorea memberikan dampak negatif pada kualitas hidup penderita seperti terganggu aktivitas sehari-hari, ketinggalan mata pelajaran atau kuliah, endometriosis, dan gangguan psikologis (Widjanarko, 2006 *cit* Aini, 2006).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 17 Februari 2010 di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta, dari 10 siswi yang diwawancarai terdapat 7 siswi yang mengalami dismenorea dengan gejala yang berbeda-beda. Dari 7 siswi yang mengalami dismenorea tersebut hanya 2 siswi yang mengetahui cara penatalaksanaannya (mengoleskan balsem atau mengoleskan minyak kayu putih), sedangkan 5 siswi lainnya hanya membiarkan saja karena tidak mengetahui cara penatalaksanaannya. Gejala yang dirasakan antara lain nyeri perut bagian bawah, mual, pusing, badan terasa lemas sehingga malas untuk beraktivitas bahkan ada yang sampai pingsan. Hal ini sangat mengganggu aktivitas sehari-hari yaitu tidak masuk sekolah sehingga ketinggalan mata pelajaran. Mereka tidak mengetahui bagaimana cara penatalaksanaan yang benar untuk masalah dismenorea tersebut. Selama ini, upaya yang dilakukan saat dismenorea yaitu dengan mengoleskan balsem atau mengoleskan minyak kayu putih saja, itupun belum sepenuhnya dapat mengatasi nyeri saat dismenorea

tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan tentang dismenorea beserta penatalaksanaan dismenorea yang benar, sebab di Sekolah tersebut belum pernah dilakukan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja khususnya tentang penatalaksanaan dismenorea. Dengan adanya penyuluhan tersebut diharapkan dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang, yang selanjutnya dengan pengetahuan akan menimbulkan kesadaran mereka dan akhirnya menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti ingin mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan tentang dismenorea terhadap perilaku penatalaksanaan dismenorea pada siswi kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang ditimbulkan (perilaku penatalaksanaan dismenorea), sebagai suatu akibat dari adanya intervensi atau perlakuan tertentu (penyuluhan tentang dismenorea) (Notoatmodjo, 2002).

Desain penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan rancangan pretes-postes dengan kelompok kontrol (*pretest-posttest with control group design*). Dalam rancangan ini, dilakukan randomisasi, artinya pengelompokan anggota-anggota kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan berdasarkan acak atau random.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010 yang sudah mengalami menstruasi. Jumlah populasi adalah 280 siswi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti (Setiadi, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010 dengan kriteria inklusi yaitu yang sudah mengalami menstruasi, selalu mengalami dismenorea serta bersedia menjadi responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang

sampel minimal untuk eksperimen sederhana, 15 orang untuk kelompok eksperimen dan 15 orang untuk kelompok kontrol.

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, yaitu suatu metode pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu, sehingga kuesioner sering disebut juga sebagai "daftar pertanyaan".

Pengujian validitas internal dilakukan dengan analisis butir yang mengkorelasi skor item instrumen dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *pearson pruduct moment* (Arikunto, 2002). Suatu instrumen dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (Notoatmodjo, 2002). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $> 0,60$ (Sugiyono, 2006).

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya di SMK Negeri 2 Godean Sleman Yogyakarta pada tanggal 29 Mei 2010, dengan jumlah responden 20 orang yang memiliki karakteristik sama dengan kriteria sampel, maka berdasarkan analisis menggunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan r hitung sebesar 0,780, hal ini berarti r hitung $> 0,60$, sehingga disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 2, 3, dan 12 dinyatakan tidak reliabel/tidak andal karena r hitung $< 0,60$, sedangkan untuk pertanyaan lainnya dinyatakan reliabel/andal karena r hitung $> 0,60$, jadi total seluruh pertanyaan dalam kuesioner berjumlah 18 pertanyaan.

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data tersebut yaitu dengan menggunakan rumus uji *Kolmogorov Sminorv*. Untuk menentukan data normal atau tidak, maka *Asymp. Sig* dibandingkan dengan 0,05. Jika *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data normal.

Langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang dilakukan dengan komputerisasi. Jika distribusi data normal, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dua sampel. Statistik parametrik ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi dan datanya berbentuk interval atau ratio (Sugiyono, 2006).

III. HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diteliti dalam penelitian ini meliputi umur, agama, dan suku bangsa. Hasil penelitian karakteristik responden dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di SMK Negeri 1
Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010

No.	Karakteristik	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Umur				
	a. 15 tahun	2	6,7	1	3,3
	b. 16 tahun	27	90,0	29	96,7
	c. 17 tahun	1	3,3	0	0,0
	Jumlah	30	100,00	30	100,00
2.	Agama				
	a. Islam	29	96,7	29	96,7
	b. Kristen	0	0,0	1	3,3
	c. Katolik	1	3,3	0	0,0
	Jumlah	30	100,00	30	100,00
3.	Suku				
	a. Jawa	30	100,0	30	100,0
	Jumlah	30	100,00	30	100,00

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur, maka pada kelompok eksperimen, sebagian besar 16 tahun, yaitu sebanyak 27 responden (90,0%). Adapun responden paling sedikit adalah yang berumur 17 tahun, yaitu sebanyak 1 responden (3,3%). Responden pada kelompok kontrol, sebagian besar berumur 16 tahun, yaitu sebanyak 29 responden (96,7%). Berdasarkan agama, maka pada kelompok eksperimen, sebagian besar beragama Islam, yaitu sebanyak 29 responden (96,7%). Pada kelompok kontrol, maka sebagian besar beragama Islam, yaitu sebanyak 29 responden (96,7%). Adapun karakteristik berdasarkan suku bangsa, maka seluruh responden (100%), baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol adalah bersuku Jawa.

2. Perilaku Penatalaksanaan Dismenorea pada Siswi Kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010 Sebelum Diberikan Penyuluhan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Perilaku Penatalaksanaan Dismenorea pada Siswi Kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010 Sebelum Diberikan Penyuluhan

No.	Perilaku Penatalaksanaan Dismenorea	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		f	%	f	%
1.	Baik	0	0,0	0	0,0
2.	Cukup	6	20,0	3	10,0
3.	Kurang	24	80,0	27	90,0
Jumlah		30	100,0	30	100,0

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa perilaku penatalaksanaan dismenorea pada kelompok eksperimen, sebagian besar kategori kurang, yaitu sebanyak 24 responden (80,0%). Pada kelompok kontrol, maka sebagian besar responden mempunyai perilaku penatalaksanaan dismenorea kategori kurang, yaitu sebanyak 27 responden (90,0%).

3. Perilaku Penatalaksanaan Dismenorea pada Siswi Kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010 Setelah Diberikan Penyuluhan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Perilaku Penatalaksanaan Dismenorea pada Siswi Kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010 Setelah Diberikan Penyuluhan

No.	Perilaku Penatalaksanaan Dismenorea	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		f	%	f	%
1.	Baik	1	3,3	0	0,0
2.	Cukup	16	53,3	5	16,7
3.	Kurang	13	43,3	25	83,3
Jumlah		30	100,0	30	100,0

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa perilaku penatalaksanaan dismenorea pada kelompok eksperimen, sebagian besar kategori cukup, yaitu sebanyak 16 responden (53,3%). Adapun responden paling sedikit adalah yang mempunyai perilaku penatalaksanaan dismenorea kategori baik, yaitu sebanyak 1 responden (3,3%). Pada kelompok kontrol, maka sebagian besar responden mempunyai perilaku penatalaksanaan dismenorea kategori kurang, yaitu sebanyak 25 responden (83,3%).

4. Pengaruh Pemberian Penyuluhan Terhadap Perilaku Penatalaksanaan Dismenorea Pada Siswi Kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan pretest-postes dengan kelompok kontrol (*pretest-posttest with control group design*). Berdasarkan hal tersebut, maka sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu akan diuji perilaku penatalaksanaan dismenorea tahap awal. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi bias disebabkan karena pemilihan responden untuk kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang mempunyai perbedaan perilaku penatalaksanaan dismenorea.

Hasil analisis data dengan SPSS *for Windows release 15.0*, dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji t Perbedaan Perilaku Penatalaksanaan Dismenorea Pada Siswi Kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010

Variabel	Mean	Std. Deviasi	t	p
Perilaku Penatalaksanaan Dismenorea Kel. Eksperimen (Pre Test)	6,8667	2,73840	-0,201	0,841
Perilaku Penatalaksanaan Dismenorea Kel. Kontrol (Pre Test)	7,0000	2,37806		

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa perilaku penatalaksanaan dismenorea pada kelompok eksperimen, mempunyai rata-rata sebesar 6,8667 dengan standar deviasi sebesar 2,73840. Adapun perilaku penatalaksanaan dismenorea pada kelompok kontrol, mempunyai rata-rata sebesar 7,0000 dengan standar deviasi sebesar 2,37806.

Hasil uji t sampel independen didapatkan nilai t-hitung sebesar -0,201 dengan p sebesar 0,841. Berdasarkan nilai $p > 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan perilaku penatalaksanaan dismenorea pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberikan penyuluhan.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Hal ini disebabkan karena pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t sampel independen yang merupakan statistik parametrik. Statistik parametrik mempersyaratkan data penelitian yang berdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas dengan SPSS *for Windows release 15.0* dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Pengujian Normalitas Data

No.	Variabel	KS-Z	p	Ket.
1.	Perilaku Penatalaksanaan Dismenorea Kel. Eksperimen (Pre Test)	0,680	0,744	Normal
2.	Perilaku Penatalaksanaan Dismenorea Kel. Kontrol (Pre Test)	0,730	0,660	Normal
3.	Perilaku Penatalaksanaan Dismenorea Kel. Eksperimen (Post Test)	1,011	0,259	Normal
4.	Perilaku Penatalaksanaan Dismenorea Kel. Kontrol (Post Test)	1,179	0,124	Normal

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai Kolmogorov-Smirnov Z dengan $p > 0,05$. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai data yang berdistribusi normal. Berdasarkan semua data penelitian yang berdistribusi normal, maka sudah terpenuhi persyaratan pengujian hipotesis dengan uji t dengan sampel independen.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji t sampel independen, dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
 Hasil Uji t Pengaruh Pemberian Penyuluhan Terhadap Perilaku
 Penatalaksanaan Dismenorea Pada Siswi Kelas X di SMK
 Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010

Variabel	Mean	Std. Deviasi	t	p
Perilaku Penatalaksanaan Dismenorea Kel. Eksperimen (Post Test)	9,7000	2,70568	3,100	0,003
Perilaku Penatalaksanaan Dismenorea Kel. Kontrol (Post Test)	7,7333	2,18037		

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa perilaku penatalaksanaan dismenorea pada kelompok eksperimen setelah diberi penyuluhan, mempunyai rata-rata sebesar 9,7000 dengan standar deviasi sebesar 2,70568. Adapun perilaku penatalaksanaan dismenorea pada kelompok kontrol post tes, mempunyai rata-rata sebesar 7,7333 dengan standar deviasi sebesar 2,18037.

Hasil uji t sampel independen didapatkan nilai t-hitung sebesar 3,100 dengan p sebesar 0,003. Berdasarkan nilai $p < 0,01$, maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan ada pengaruh pemberian penyuluhan terhadap perilaku penatalaksanaan dismenorea pada siswi kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010.

IV. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan perilaku penatalaksanaan dismenorea pada siswi kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010 saat dilakukan *pretest* pada kelompok eksperimen, sebagian besar kategori kurang, yaitu sebanyak 24 responden (80,0%). Perilaku penatalaksanaan dismenorea pada siswi kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010 saat dilakukan *pretest* pada kelompok kontrol, sebagian besar kategori kurang, yaitu sebanyak 27 responden (90,0%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku penatalaksanaan dismenorea pada siswi kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010 saat

dilakukan *posttest* pada kelompok eksperimen, sebagian besar kategori cukup, yaitu sebanyak 16 responden (53,3%). Faktor pengetahuan yang meningkat setelah diberikan penyuluhan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan perilaku. Bekal pengetahuan tentang penatalaksanaan dismenorea akan mengarahkan perilaku dalam penatalaksanaan dismenorea. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Ningrum (2006), yang didapatkan hasil ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang dismenorheaa dengan penanganan dismenorheaa pada pelajar putri kelas 1 di SMAN 2 Bantul Tahun 2006.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku penatalaksanaan dismenorea pada siswi kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010 saat dilakukan *posttest* pada kelompok kontrol, sebagian besar kategori kurang, yaitu sebanyak 25 responden (83,3%). Skinner *cit* Notoatmodjo (2007) menyatakan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Apabila melihat definisi di atas, maka perilaku dipicu adanya suatu stimulus, yang dalam penelitian ini adalah dismenorea. Perilaku yang masih dalam kategori kurang setelah 1 bulan diberikan pre test, salah satunya dipengaruhi tidak adanya atau kurangnya stimulus untuk menggerakkan responden berperilaku dalam penatalaksanaan dismenorea. Tidak adanya kejadian dismenorea, atau kejadian dismenorea yang hanya kategori ringan, menyebabkan responden kurang bereaksi dan melakukan perilaku yang baik dalam penatalaksanaan dismenorea.

V. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah masih adanya variabel pengganggu yang tidak dikendalikan yaitu tradisi dan kepercayaan, serta fasilitas kesehatan. Hal ini akan mengurangi keakuratan hasil penelitian sebagai akibat pengaruh variabel pengganggu. Kemudian teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemberian penyuluhan, sedangkan untuk lebih memaksimalkan pada hasil, dapat disertai dengan praktek atau latihan serta penambahan waktu.

VI. KESIMPULAN

1. Perilaku penatalaksanaan dismenorea pada siswi kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010 saat dilakukan *pretest* pada kelompok eksperimen, sebagian besar kategori kurang, yaitu sebanyak 24 responden.
2. Perilaku penatalaksanaan dismenorea pada siswi kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010 saat dilakukan *pretest* pada kelompok kontrol, sebagian besar kategori kurang, yaitu sebanyak 27 responden.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku penatalaksanaan dismenorea pada siswi kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010 saat dilakukan *posttest* pada kelompok eksperimen, sebagian besar kategori cukup, yaitu sebanyak 16 responden.
4. Perilaku penatalaksanaan dismenorea pada siswi kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010 saat dilakukan *posttest* pada kelompok kontrol, sebagian besar kategori kurang, yaitu sebanyak 25 responden.
5. Ada pengaruh pemberian penyuluhan tentang dismenorea terhadap perilaku penatalaksanaan dismenorea pada siswi kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun 2010.



VII. SARAN

1. Bagi Siswi Kelas X di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta
Hendaknya dapat mencari informasi mengenai penatalaksanaan dismenorea dari berbagai sumber misalnya dengan bertanya kepada guru pembina UKS, serta dapat berperilaku dalam penatalaksanaan dismenorea sesuai dengan informasi yang didapatkannya tersebut.
2. Bagi Guru Pembina UKS di SMK Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta
Hendaknya dapat mengadakan penyuluhan mengenai penatalaksanaan dismenorea dengan bekerja sama dengan pihak lain misalnya Puskesmas setempat. Hal ini diharapkan akan meningkatkan perilaku siswa dalam penatalaksanaan dismenorea.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian tentang penatalaksanaan dismenorea dengan mengambil variabel yang berpengaruh selain penyuluhan. Hal ini diharapkan akan dapat mengidentifikasi variabel apa saja yang berpengaruh terhadap perilaku penatalaksanaan dismenorea. Serta dilengkapi dengan praktek atau latihan.

VIII. KEPUSTAKAAN

Susilawati. D, 2010, *Remaja*, dalam <http://bataviase.co.id>, diakses tanggal 5 Agustus 2010.

BKKBN, 2010, *Kurikulum dan Modul Pelatihan Pemberian Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja Oleh Penduduk Sebaya*, dalam <http://jabar.bkkbn.go.id>, diakses tanggal 22 Februari 2010.

Pemerintah Kota Jogja, 2010, *Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja*, dalam <http://www.jogjakota.go.id>, diakses tanggal 22 Februari 2010.

Anurogo, 2008, *Segala Sesuatu Tentang Nyeri Haid*, dalam <http://www.kabarindonesia.com>, diakses tanggal 22 Februari 2010.

Burry, 2008, *Pengaruh Cat Stretch Exercise terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi (Dysmenorrhoea) dan Tanda-tanda Vital pada Remaja*, dalam <http://www.kespro.com>, diakses tanggal 22 Februari 2010.

Badziad, 2003, *Endokrinologi Ginekologi*, Media Ausculapius: FK UI.

Manuaba, 2001, *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi*, EGC: Jakarta.

Anonim, 2008, *Nyeri di Hari Pertama*, dalam <http://www.kalbe.co.id>, diakses tanggal 22 Februari 2010.

Wiknjosastro, 2008, *Ilmu Kandungan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta.